

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

B. Prosedur Penelitian

Menurut kamus *Webster's New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, satu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetaapkan sesuatu. Sedangkan menurut (Parsons, 1946) penelitian adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.

Kemmis dan Mc Taggart mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

a. Refleksi Awal

Refleksi awal merupakan kegiatan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti bersama timnya melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasar rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu melaksanakan refleksi awal, paling tidak calon peneliti sudah menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, selanjutnya perlu dirumuskan kerangka konseptual dari penelitian.

b. Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

d. Observasi (Pengamatan)

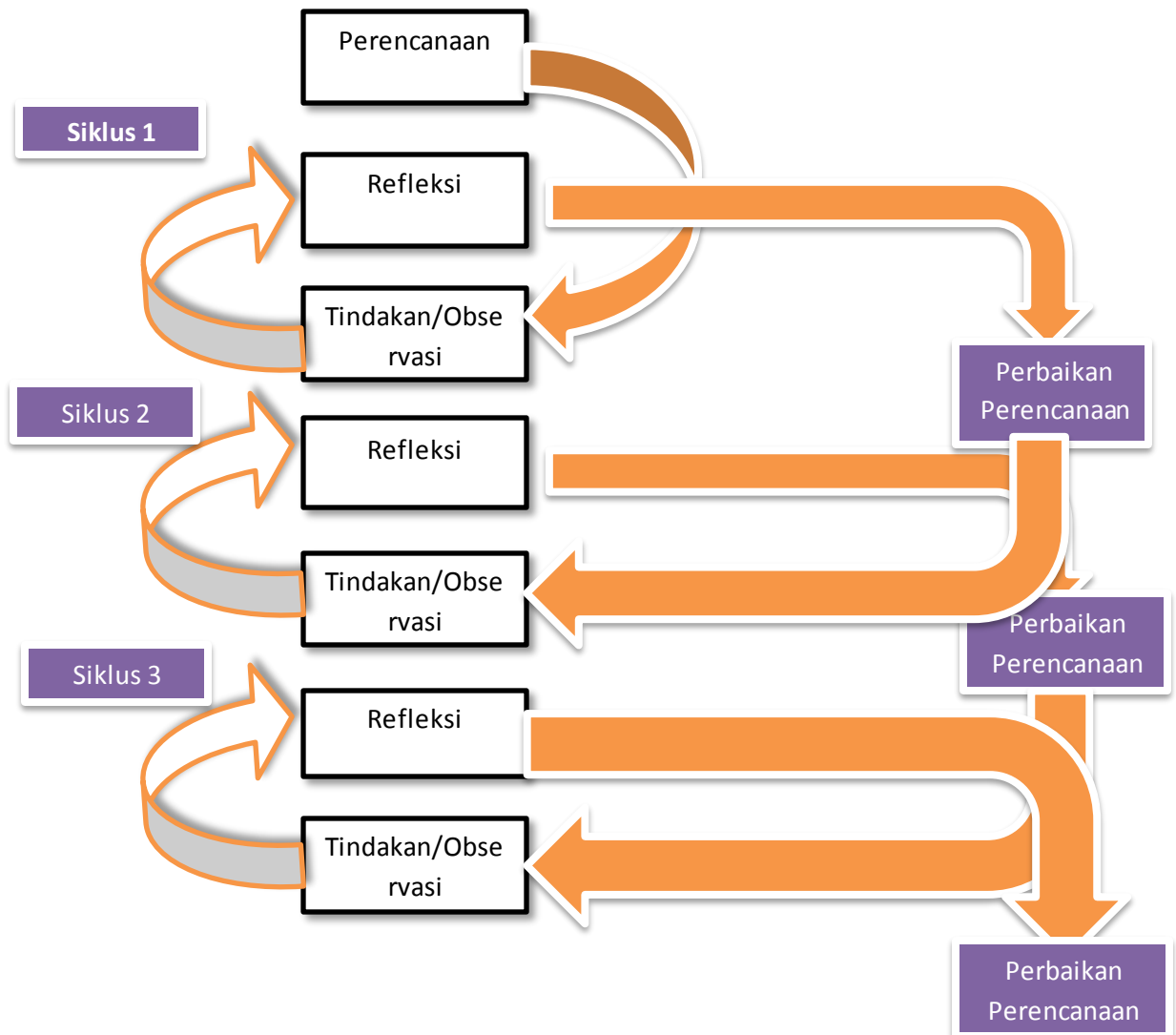
Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi yang dilakukan di kelas II SD Sukarasa IV

e. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Pada hakekatnya langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart berupa siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan. Pada umumnya terjadi lebih dari satu siklus. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah saat ini pada umumnya berdasarkan model PTK Kemmis dan McTaggart ini.

Adapun bagan penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto: 2006) seperti berikut:



Bagan 2.1

Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Sepiral (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 74)

C. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II dan penelitian ini memerlukan waktu 3 (tiga) bulan yang dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Kegiatan dimulai dari izin penelitian sampai dengan penulisan laporan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas II Sekolah Dasar Negeri Sukarasa IV yang berlokasi di Jl. Pak Gatot V Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Secara geografis Sekolah Dasar Negeri Sukarasa IV ini terletak diantara pemukiman penduduk. Jumlah siswa pada kelas II A sekolah dasar negeri Sukarasa IV adalah 30 siswa, perempuan yang berjumlah 14 dan laki-laki berjumlah 16 dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar semester dua tahun ajaran 2017-2018.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

a. Observasi.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengganti proses pembelajaran dengan *crosswords* dalam pembelajaran *writing* yang dilakukan. Mulyasa (2011, hlm. 69) mengemukakan bahwa observasi merupakan “instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.” Observasi dilakukan oleh observer yakni teman sejawat untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai keadaan siswa, guru, proses pembelajaran dan lokasi penelitian.

b. Wawancara.

Mulyasa (2011, hlm.69) mengemukakan bahwa wawancara adalah “instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.” Wawancara disini merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian.

c. Tes

Istrumen yang digunakan untuk mengukur dan melihat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa harus dapat mengukur apa yang hendak diukur.

d. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa catatan yang dibuat oleh peneliti pada saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,skripsi, buku catatan, surat kabar, majalah, prestasi, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2003, hlm. 188). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas siswa, hasil belajar bahasa Indonesia pada semester II serta gambaran pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

F. Analisis Data

a. Jenis Data

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data tentang hasil tes formatif siswa sebelum dan sesudah diadakan perbaikan.

b) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data tentang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dalam sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1997, hlm. 114). Sumber data ini diperoleh dari:

a) Untuk mendapatkan data berupa hasil belajar atau evaluasi dan aktivitas siswa ketika diamati dalam lembar pengamatan atau observasi diperoleh dari siswa kelas II A SDN Sukarasa IV

b) Guru kelas (wali kelas) II A

Guru kelas II A merupakan sumber data untuk mendapatkan data berupa hasil pengamatan awal, merupakan peneliti dan juga merupakan subjek yang akan diamati oleh pengamat atau teman sejawat ketika pelaksanaan tindakan. Dengan demikian data yang diperoleh berupa komponen observasi pada lembar observasi yang akan diisi oleh pengamat atau teman sejawat.

c) Pengamat atau Teman Sejawat

Peneliti yang melakukan tindakan diamati oleh teman sejawat, sehingga sumber data yang diperoleh berupa komponen pada lembar observasi. Hasil observasi teman sejawat sebagai bahan untuk penelitian dan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa tentang pemecahan masalah terkait membuat teks laporan dengan tulisan sambung.

Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur nilai rata-rata kelas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rumus rata-rata (*mean*)

Keterangan

—
× = Rata-rata hitung

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai peserta didik

n = jumlah peserta didik

(Abidin, 2011, hlm. 132)

Berdasarkan rumus yang ditunjukkan di atas, maka siswa dinyatakan berhasil dalam pembelajaran jika memiliki nilai di atas nilai rata-rata kelas. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan batas minimal pencapaian kompetensi siswa dalam suatu mata pelajaran.

G. Jadwal dan Rencana Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal rencana penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Bulan ke-					K E t
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	
A.	Persiapan						
1	Penyusunan Proposal Penelitian	√					
2	Permohonan Izin	√					
3	Observasi dan Survei	√	√				
4	Diskusi/Wawancara/Identifikasi Masalah		√				
5	Penyusunan Instrument			√			
B.	Pelaksanaan						

1	Siklus 1						
	a. Pertemuan I				√		
2	Siklus II						
	a. Pertemuan I					√	
C.	Laporan						
1	Penyusunan Laporan			√	√	√	
2	Penyerahan Laporan					√	